

## SOSIALISASI MATERI PERBANKAN SYARIAH PADA PESERTA DIDIK MTS ASSA'ADAH SASAK PANJANG

Yoga Exgiesty Pratama, Muhammad Hayyun

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.  
Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

[yogaexgiestypratama28@gmail.com](mailto:yogaexgiestypratama28@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi materi perbankan syariah kepada peserta didik di MTs Assa'adah Sasak Panjang. Analisis situasi awal mengindikasikan bahwa peserta didik di sekolah tersebut memiliki pemahaman yang terbatas tentang perbankan syariah, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah yang penting. Metode pelaksanaan penelitian melibatkan berbagai pendekatan, termasuk ceramah interaktif, studi kasus, dan diskusi kelompok. Selain itu, pendekatan praktis juga digunakan melalui simulasi perbankan syariah. Melalui metode ini, peserta didik diberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti profit and loss sharing, akad-akad syariah, dan pengelolaan dana secara halal. Selama proses sosialisasi, kami juga memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam perbankan syariah. Mereka diberikan gambaran tentang bagaimana TIK telah mengubah lanskap perbankan syariah dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya secara efektif. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik tentang perbankan syariah dan pemanfaatan TIK dalam konteks tersebut. Mereka mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari dalam studi kasus nyata, dan ini telah meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan mereka. Dengan demikian, upaya sosialisasi materi perbankan syariah di MTs Assa'adah Sasak Panjang telah memberikan kontribusi yang berharga dalam mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman tentang perbankan syariah di kalangan peserta didik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di masa depan.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Perbankan Syariah, Pengabdian Masyarakat.

### ABSTRACT

*This research aims to socialize Islamic banking materials to students at MTs Assa'adah Sasak Panjang. An initial situation analysis indicated that learners at the school had a limited understanding of Islamic banking, hindering their ability to understand important Islamic economic principles. The research implementation method involved various approaches, including interactive lectures, case studies, and group discussions. In addition, a practical approach was also used through Islamic banking simulations. Through this method, learners were given an in-depth understanding of the basic principles of Islamic banking, such as profit and loss sharing, Islamic contracts, and halal fund management. During the socialization process, we also provided learners with an understanding of the development of information and communication technology (ICT) in Islamic banking. They were given an overview of how ICT has changed the landscape of Islamic banking and how they can utilize it effectively. The outcome of this community service was a significant improvement in the learners' understanding of Islamic banking and the utilization of ICT in that context. They are able to apply the concepts they learn in real case studies, and this has increased Islamic economic literacy among them. Thus, efforts to socialize Islamic banking materials at MTs Assa'adah Sasak Panjang have made a valuable contribution in overcoming the problem of a lack of understanding of Islamic banking among students and increasing their ability to face increasingly complex economic challenges in the future.*

**Keywords:** Socialisation, Islamic banking, Community Service.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhamamadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah sosialisasi dan pengajaran terkait Perbankan Syariah di MTs Assa'adah yang berlokasi di Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi di Desa Sasak Panjang, Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia muda dan anak-anak dengan mobilitas tinggi karena berprofesi sebagai petani.

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi peradaban dan pembangunan seluruh umat manusia guna mencerdaskan serta meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong, 2019). Pendidikan tersebut merupakan wadah untuk mendidik, membina dan memajukan pola pikir seluruh masyarakat bangsa Indonesia agar tumbuh serta berkembang menjadi manusia yang memiliki ilmu, disiplin, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga memiliki kemauan yang kuat untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa (Lazarwardi, 2017). Salah satu faktor kemajuan suatu bangsa ditentukan dari sumber daya manusia yang berkualitas. Faktor tersebut dipengaruhi oleh keikutsertaan dan partisipasi para penduduk dalam hal pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai. Jika dilihat dalam perspektif pendidikan masyarakat Indonesia memiliki empat masalah yaitu rendahnya dalam kesadaran multikultural, otonomi daerah yang lemah, masih kurangnya sifat produktif dan kreatif, dan

rendahnya kesadaran moral dan hukum (Handitya,2018), (Sodik, 2020).

Dalam era perkembangan globalisasi, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru. Komponen dasar untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya : kebutuhan untuk menguasai lingkungan, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk bebas dari berbagai lingkungan yang dapat menghambat aktualisasi dirinya. Hal tersebut dikarenakan visi dari pendidikan nasional sendiri adalah pendidikan yang mengutamakan keunggulan dan kemandirian yang menghasilkan kesejahteraan dan kemajuan yang didasarkan oleh nilai universal dan nilai luhur dari bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa dan Rahmatullah, 2020).

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan (penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya). Berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). (Rusby, Z, & Arif, M : 2022)

Perbankan syariah atau perbankan Islam (Arab: المصرفية الإسلامية, al-Mashrafiyah al-Islamiyah) adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. (Ikatan Bankir Indonesia : 2014)

Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan suku bunga yang bersifat riba, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram. Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin

absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.

Prinsip syariah yang dipakai sebagai landasan operasional Bank Syariah diantaranya:

1. Bebas dari Bunga (riba). Dalam pengertian ini bunga dianggap sama dengan riba.
2. Bebas dari kegiatan spekulatif non produktif (judi: maysir)

Perbankan syariah, sebagai bagian integral dari sistem ekonomi syariah, memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi berbasis prinsip-prinsip Islam. Di Indonesia, perbankan syariah semakin berkembang dan menjadi pilihan yang lebih diterima oleh masyarakat yang ingin bertransaksi secara sesuai dengan ajaran Islam. Namun, untuk memastikan kesuksesan perbankan syariah di masa depan, penting untuk memastikan bahwa pemahaman tentang prinsip-prinsip perbankan syariah ditanamkan sejak dini, terutama di kalangan peserta didik.

MTs Assa'adah Sasak Panjang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah tingkat pertama di wilayah ini, yang memiliki potensi untuk menjadi penyampai pemahaman tentang perbankan syariah kepada generasi muda. Analisis situasi awal di sekolah ini mengungkapkan adanya permasalahan dalam pemahaman peserta didik tentang perbankan syariah. Pemahaman yang terbatas ini dapat menjadi hambatan serius dalam mengembangkan literasi ekonomi syariah di masa depan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi materi perbankan syariah kepada peserta didik di MTs Assa'adah Sasak Panjang. Melalui pendekatan yang tepat dan pemberian materi yang komprehensif, kami berupaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar perbankan syariah. Selain itu, kami juga akan memperkenalkan peserta didik dengan perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi (TIK) dalam perbankan syariah, yang merupakan aspek penting dalam dunia perbankan modern.

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan secara detail metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, memberikan gambaran tentang iptek yang akan diberikan kepada mitra sebagai solusi permasalahan, dan menguraikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang perbankan syariah dan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di masa depan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti selaku mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN tertarik untuk menyelenggarakan sebuah sosialisasi dan pengajaran terkait sikap nasionalisme di MTs Assa'adah yang berlokasi di Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme kepada peserta didik agar peserta didik tersebut kelak dapat menjadi pribadi yang dapat menghargai dan membanggakan negara dan bangsanya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### 1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap

observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

## 2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

## 3) Literasi

Literasi secara umum merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan didukung dengan literasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

### 1) Pelaksanaan Sosialisasi Materi Perbankan Syariah

Sosialisasi materi perbankan syariah di kelas MTs Assa'adah Sasakpanjang adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengenalkan konsep dan prinsip-prinsip dasar perbankan syariah kepada peserta didik. Sosialisasi dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta didik tentang perbankan syariah. Hal ini bisa dilakukan melalui diskusi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mereka. Materi dimulai dengan pengenalan konsep dasar perbankan syariah. Hal ini membantu peserta didik untuk memahami dasar-dasar perbankan syariah. Waktu diberikan untuk diskusi dan tanya jawab, memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

### 2) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab berhadiah kepada peserta didik, hal ini dilakukan guna peserta didik memahami dan dapat meresapi materi yang disampaikan.

## C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi, wawancara dan literasi yang kami lakukan adalah sosialisasi dan pengajaran materi Perbankan Syariah di MTs Assa'adah yang berlokasi di Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 11 Agustus 2023.

### a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sasak Panjang Tajurhalang kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan pengenalan dan pendekatan pada peserta didik Mts Assa'adah serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 2 hari, dimulai dengan pengenalan dan kerjasama dengan pihak MTs Assa'adah pada tanggal 9 Agustus 2023, pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 10 - 11 Agustus 2023 dan pemberian sertifikat pada tanggal 22 Agustus 2023.



**Gambar 1.** Pembukaan KKN di Desa Sasak Panjang, Tajurhalang.

### b. Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan pengajaran sikap nasionalisme dilaksanakan secara offline pada tanggal 10 Agustus 2023 dan



pada tanggal 11 Agustus 2023 pada tanggal 10 Agustus 2023 sosialisasi dan pengajaran dilakukan di kelas dan pada waktu:

1. Kelas 7A jam 07.10 - 08.20 (Kamis)
2. Kelas 8C jam 08.20 - 09.30 (Kamis)
3. Kelas 8F jam 09.50 - 11.00 (Kamis)
4. Kelas 8E jam 11.00 - 12.10 (Kamis)
5. Kelas 7D jam 12.30 - 13.40 (Kamis)
6. Kelas 8D jam 08.20 - 09.30 (Jum'at)
7. Kelas 7C jam 09.50 - 11.00 (Jum'at)

Sosialisasi dan pengajaran ini menggantikan mata Pelajaran Aqidah, peserta didik sangat interaktif dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan.

Dalam proses sosialisasi dan penyuluhan ini penulis memulai penyuluhan dengan pengenalan tentang apa itu perbankan syariah dan mengapa hal ini penting dalam konteks ekonomi Islam. Ini mencakup penjelasan tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti larangan riba, profit and loss sharing, dan akad-akad syariah. Penulis menjelaskan konsep-konsep penting, contoh produk perbankan syariah, dan bagaimana perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah. Selama penyuluhan, interaksi dan diskusi diberikan sebagai kesempatan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Mereka dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pendapat, dan berdiskusi tentang aspek-aspek yang mungkin mereka belum pahami.



**Gambar 2.** Sosialisasi dan Penyuluhan Perbankan Syariah di MTs Assa'adah

- c. Menulis dan Memberi Gambaran di Papan Tulis terkait Materi Perbankan Syariah

Pemberian materi selain melalui lisan juga melalui tulisan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dengan jelas dan mencatat materi yang diberikan.

Pemberian materi secara tertulis melalui media papan tulis berisi mengenai inti materi dan mengenai gambaran implementasi dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih tertarik untuk menyimak dan memahami materi yang disampaikan.



**Gambar 3.** Memberi Gambaran di Papan Tulis terkait Materi Nasionalisme

- d. Tanya Jawab Materi

Setelah penyampaian materi secara lisan dan tertulis, kegiatan selanjutnya yaitu berupa tanya jawab materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Sesi tanya jawab tentang materi perbankan syariah di kelas MTs Assa'adah Sasakpanjang dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengukur pemahaman peserta didik dan memastikan bahwa konsep-konsep yang diajarkan telah diterima dengan baik.

Pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta didik bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah oleh pemateri. Hal ini melatih peserta didik untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan, kegiatan ini merupakan penutup dan tanda terima kasih dari kami kepada anak-anak yang sudah antusias mengikuti kegiatan dari awal kegiatan berlangsung.



**Gambar 4.** Tanya Jawab Materi Perbankan Syariah

e. Penyerahan Sertifikat kepada MTs Assa'adah

Penyerahan sertifikat dan penutupan sosialisasi di MTs Assa'adah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023

Acara penyerahan sertifikat penghargaan dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada MTs Assa'adah adalah sebuah momen istimewa yang menandai kerjasama positif antara perguruan tinggi dan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan MTs Assa'adah. Acara ini merupakan wujud terima kasih dan apresiasi atas kesempatan yang telah diberikan oleh sekolah kepada mahasiswa KKN untuk memberikan kontribusi dalam proses pendidikan di sekolah tersebut.

Acara ini diharapkan menjadi momen yang penuh makna dalam mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah, serta memotivasi untuk terus berkolaborasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Assa'adah.



**Gambar 5.** Foto bersama dan pembagian Sertifikat

## Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan KKN terkait "Sosialisasi Perbankan Syariah Pada Peserta Didik Mts Assa'adah Sasak Panjang" dapat mencakup berbagai aspek yang perlu dievaluasi untuk menentukan sejauh mana tujuan program telah tercapai dan untuk memperbaiki program di masa depan. Berikut beberapa aspek yang dapat dievaluasi:

### 1. Peningkatan Pemahaman

Melalui evaluasi, dapat dilihat sejauh mana pemahaman peserta didik tentang konsep-konsep perbankan syariah telah meningkat. Jika hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dari sebelumnya, ini menandakan bahwa sosialisasi telah berhasil memberikan dampak positif.

### 2. Partisipasi Aktif

Evaluasi dapat mencerminkan sejauh mana peserta didik terlibat dalam sesi sosialisasi. Partisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan interaktif lainnya dapat dijadikan indikator kesuksesan dalam membawa mereka mendekati materi perbankan syariah.

### 3. Ketertarikan dan Motivasi

Tingkat ketertarikan dan motivasi peserta didik dalam mengikuti sosialisasi dapat tercermin dalam hasil evaluasi. Jika mereka menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar tentang perbankan syariah setelah sosialisasi, itu menunjukkan efektivitas pendekatan yang digunakan.

### 4. Penguasaan Konsep

Evaluasi juga dapat mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai konsep-konsep utama perbankan syariah. Pertanyaan evaluasi dapat mencakup konsep-konsep seperti akad syariah, profit

and loss sharing, larangan riba, dan prinsip-prinsip dasar lainnya.

5. Kemampuan Menerapkan Konsep

Evaluasi juga bisa melibatkan tugas atau studi kasus di mana peserta didik harus menerapkan konsep perbankan syariah yang telah mereka pelajari. Ini membantu mengukur sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pemahaman mereka dalam situasi nyata.

6. Perubahan Sikap dan Nilai:

Jika dimungkinkan, evaluasi juga bisa mencoba mengukur perubahan dalam sikap dan nilai-nilai peserta didik terkait perbankan syariah. Apakah mereka lebih memahami pentingnya transaksi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam atau memiliki pandangan yang lebih positif terhadap ekonomi syariah.

Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif, penulis dapat menilai keberhasilan program sosialisasi nasionalisme kepada peserta didik MTS Assa'adah Tajurhalang Bogor dan merencanakan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

**Tabel 1.** Evaluasi Kegiatan Sosialisasi

|                |  |
|----------------|--|
| <b>Process</b> | Selama kegiatan berlangsung anak-anak terlihat antusias mendengarkan materi, peserta didik sangat tertib dan mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan, peserta didik sangat interaktif terhadap pertanyaan dan bertanya kepada pemateri. |
| <b>Output</b>  | Anak-anak memahami dan membaca kembali materi yang telah disampaikan dan telah ditulis di papan tulis. Sebelum sesi tanya jawab peserta didik membaca kembali materi yang disampaikan.   |

|              |  |
|--------------|--|
| <b>Input</b> | <b>Man-</b> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini  |
|              | <b>Money-</b> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung   |
|              | <b>Methods-</b> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui sosialisasi, pengajaran dan presentasi, yang disampaikan secara lisan dan tertulis untuk menarik perhatian peserta didik melalui media papan tulis atau penyampaian yang menarik.     |
|              | <b>Machine-</b> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya peserta didik tingkat menengah sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan                                   |
|              | <b>Material-</b> Adanya hadiah pada saat sesi tanya jawab menimbulkan semangat dan antusias kepada peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. |

**4. KESIMPULAN**

Melalui sosialisasi ini, peserta didik di MTs Assa'adah Sasakpanjang berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dasar perbankan syariah. Mereka kini lebih memahami larangan riba, pentingnya akad-akad syariah, dan bagaimana profit and loss sharing bekerja dalam transaksi perbankan syariah.

Peserta didik terlibat dengan aktif selama sesi-sesi sosialisasi. Mereka aktif dalam diskusi, bertanya pertanyaan, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas interaktif. Hal ini mencerminkan minat dan antusiasme mereka dalam memahami materi perbankan syariah.

Sosialisasi ini berhasil menghubungkan konsep-konsep perbankan syariah dengan situasi dunia nyata melalui studi kasus dan simulasi. Peserta didik mampu menerapkan pemahaman mereka dalam transaksi dan keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kerjasama antara MTs Assa'adah Sasakpanjang dan mahasiswa KKN dalam sosialisasi ini merupakan komponen penting dalam suksesnya program ini. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk guru, peserta didik, dan mahasiswa KKN, menjadi kunci dalam mendukung pendidikan berkualitas.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa sosialisasi materi perbankan syariah di MTs Assa'adah Sasakpanjang telah memberikan dampak positif dalam membentuk pemahaman dan literasi ekonomi syariah di kalangan peserta didik. Hal ini akan membantu mereka menjadi generasi yang lebih paham dan siap menghadapi tantangan ekonomi dengan mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam transaksi keuangan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha ESA,
2. Dr. Ma'mun Murod, M,Si. rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
3. Dr. Lusi Andriyani, SIP, M,Si. Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2023
4. Muhammad Hayyun, M.Pd. Dosen Pembimbing KKN kami yang selalu membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk kelompok KKN penulis.
5. Kepada MTs Assa'adah, mitra yang mendukung kegiatan kami dan mengizinkan pelaksanaan sosialisasi dan pengajaran sikap nasionalisme di lingkungan sekolah.
6. Kepala Dusun Sasak Panjang Bapak Abdullah, yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kelompok KKN kami dalam adaptasi di Desa Sasak Panjang.
7. Rekan rekan seprogram dan sekelompok penulis yang selalu

membantu serta memberi saran kepada penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Ikatan Bankir Indonesia (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. hlm. 296.
- Kemendikbud. (2017). *Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–30.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Moesa, Ali Maschan, (2007). *Nasionalisme Kiai : Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang.
- Rusby, Z, & Arif, M 2022, 'Manajemen Perbankan Syariah', repository.uir.ac.id, <[https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen%20Perbankan%20Syariah\\_2022.pdf](https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen%20Perbankan%20Syariah_2022.pdf)>
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.